

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jarak dari sungai berpengaruh signifikan terhadap kerapatan individu *Nypa fruticans*. Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa sekitar 71,62% variasi kerapatan individu dapat dijelaskan oleh jarak dari sungai. Kerapatan individu cenderung menurun seiring bertambahnya jarak dari tepi sungai ke arah daratan.
2. Pola penyebaran spasial *Nypa fruticans* di kawasan hutan mangrove Nagari Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan, menunjukkan pola 'mengelompok', berdasarkan nilai Indeks Morisita sebesar 1,159. Hal ini mencerminkan bahwa spesies ini cenderung tumbuh dalam koloni pada habitat tertentu yang sesuai, terutama di sekitar aliran air dan substrat berlumpur.
3. Luas area yang diinvasi oleh *Nypa fruticans* $\pm 1630 \text{ m}^2$ dari total 2000 m^2 atau $>75\%$ luas area penelitian didominasi oleh spesies *N. fruticans*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Nypa fruticans* memiliki pola sebaran mengelompok dan cenderung mendominasi wilayah mangrove di sekitar aliran sungai ($>75\%$), maka diperlukan upaya pengelolaan yang tepat untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Dominasi spesies ini dapat mengurangi keanekaragaman vegetasi lain, sehingga diperlukan pengendalian pertumbuhan *Nypa fruticans* melalui pemangkasan selektif atau pembatasan ruang tumbuh, khususnya di area dengan kepadatan tinggi.